

EDISI : Selasa, 17 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Selasa, 17 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang	Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengunjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fokus Group Discussion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin.	
2	FAJAR BALI	RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal.	
3	BALI POS	Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak	Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak	

			percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut.	
		Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru	Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Pemkab*

Pimpinan DPRD Buleleng Dilantik

Singaraja, DenPost

Upacara pelantikan dan pengambilan sumpah Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Buleleng periode 2019-2024 berlangsung khidmat di Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Buleleng, Senin (16/9) kemarin. Mereka yang dilantik, yakni Gede Supriatna, SH, dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebagai Ketua DPRD Kabupaten Buleleng, Ketut Susila Umbara, SH dari Fraksi Partai Golongan Karya, Gede Suradnya, SH dari Fraksi Partai Gerindra, dan Dra. Made Putri Nareni dari Fraksi Partai Nasdem masing-masing sebagai Wakil Ketua DPRD Kabupaten Buleleng.

Pelantikan dan pengambilan sumpah yang dilakukan oleh Ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Buleleng, I Wayan Sukanila, SH, MH, tersebut dihadiri Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Buleleng, para anggota DPRD Buleleng, dan para pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng, serta undangan lainnya.

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada para pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng yang baru saja dilantik dan diambil sumpahnya. Dia mengharapkan, den-

gan telah dilantiknya Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Buleleng, penyelenggaraan roda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Buleleng dapat berjalan selaras dan serasi antara Pemerintah Kabupaten Buleleng dengan DPRD, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

"Kepada pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng sekiranya dapat menunaikan tugas dan wewenang jabatan secara amanah dan melaksanakan fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan dengan baik. Disamping juga DPRD sebagai perwakilan dari masyarakat untuk bisa menyalurkan aspirasi masyarakat dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks," pesannya.

Mantan anggota DPRD Bali ini juga mengajak seluruh komponen masyarakat untuk bersama-sama mengawal, memberikan dukungan secara konstruktif dan berperan aktif dalam menciptakan situasi yang kondusif, sehingga agenda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Buleleng dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran secara optimal.

Sementara Ketua DPRD Kabupaten Buleleng, Gede Supriatna, mengatakan, kedepan akan bekerjasama



DenPost/robin

PELANTIKAN - Upacara pelantikan dan pengambilan sumpah Ketua dan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Buleleng periode 2019-2024 berlangsung khidmat di Ruang Sidang Utama Gedung DPRD Buleleng, Senin (16/9) kemarin.

dengan baik antara pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten Buleleng, serta dapat bersinergi dengan pemerintah daerah, mengingat DPRD sebagai bagian dari pemerintah daerah dan tentunya akan senantiasa mengawal program-program pemerintah daerah agar dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat Buleleng sesuai dengan tugas dan fungsi DPRD.

Politisi asal Desa Tejakula yang kali kedua menduduki jabatan sebagai Ketua DPRD Kabupaten Buleleng ini juga akan segera melakukan pembahasan terkait dengan pembentukan Alat Keleng-

kapan Dewan (AKD), seperti pembentukan komisi-komisi, Badan Anggaran, Badan Musyawarah, Badan Pembentukan Perda dan Badan Kehormatan DPRD sesuai dengan mekanisme yang sudah ditentukan dalam tatib.

"Kedepan akan terus melakukan komunikasi-komunikasi baik secara personal maupun lewat fraksi-fraksi terkait upaya meningkatkan kedisiplinan para anggota DPRD, serta tentunya juga akan mengambil sikap yang lebih tegas terhadap anggota yang kurang disiplin," tandasnya. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *paukrab*

Ibu-ibu PKK Dilatih Bikin Panganan Organik

Singaraja, DenPost

Puluhan ibu-ibu yang tergabung dalam Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Baktiseraga tengah disibukkan dengan pelatihan memasak, Senin (16/9) kemarin. Pelatihan itu bukan pelatihan ala kadarnya, namun mereka dilatih membuat panganan berbahan dasar organik, sekaligus membuat panganan olahan yang sehat.

Instruktur pelatihannya pun didatangkan dari Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Intan, Kabupaten Malang. Berbagai macam produk olahan pangan pun dilatih.

Mulai dari proses membuat ayam crispy, kripik daun beluntas, kripik jamur, kripik pisang, kripik ubi ungu, hingga manisan buah.

Produk olahan yang paling diminati peserta adalah mie dari bahan organik. Mie ini dibuat dengan memanfaatkan buah naga, wortel, maupun kelor. Prosesnya pun tak menggunakan bahan pengawet maupun sodium glutamat alias MSG.

Perbekel Baktiseraga, Gusti Putu Armada, mengatakan, pelatihan itu sengaja menyasar ibu-ibu PKK sebagai langkah pemberdayaan keluarga, utamanya kaum hawa. "Kami harap produktivitas ibu-ibu ini

bisa lebih baik. Jadi ketika ada waktu luang, bisa mengolah makanan sehat ini. Entah itu dikonsumsi sendiri, atau jadi tambahan penghasilan," kata Armada.

Kalau toh nantinya diproyeksikan sebagai tambahan penghasilan keluarga, Armada mengatakan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) siap menyerap produk tersebut. BUMDes akan menyiapkan pasar, entah itu sebagai produk camilan atau produk oleh-oleh khas Buleleng. Bahkan BUMDes siap memberikan dukungan peralatan dan modal kerja.

"Mimpi besar kami itu menjadikan BUMDes ini pusat oleh-oleh di Buleleng. Kami tahu peluang itu ada," tegasnya.

Sementara itu instruktur dari P4S Intan, Endang Tri Puji Astuti, mengatakan, potensi Desa Baktiseraga menghasilkan produk pangan olahan sangat besar. Sebab, ada banyak bahan yang bisa didapatkan dengan harga murah, bahkan gratis.

"Kami latih yang gampang, bahan tersedia, dan murah. Kami ajari bagaimana mengolah yang benar dan sehat. Ternyata pesertanya antusias sekali, apalagi buat mie berbahan dasar sayur ini. Saya rasa desa ini punya potensi besar di bidang produk olahan pangan, sebab pasarnya sudah ada," kata Endang. (118)



DenPost/robin

PELATIHAN MEMASAK - Puluhan ibu-ibu yang tergabung dalam Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Desa Baktiseraga tengah disibukkan dengan pelatihan memasak, Senin (16/9) kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG